



RSBI Dihapus, Mutu Jalan Terus

PENGHAPUSAN Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) tidak mempengaruhi semangat dan kinerja sekolah-sekolah yang mengutamakan mutu dalam kegiatan pembelajaran. RSBI dihapus, mengutamakan mutu tetap jalan terus.

Seperti yang dialami SMAN 1 Yogyakarta, penghapusan RSBI tidak mempengaruhi aktivitas sekolah ini. Sebagaimana disampaikan Kepala SMAN 1 Yogyakarta Drs Zamroni MPdI, Sabtu (12/1), sejak awal SMAN 1 Yogyakarta yang juga disebut SMA Teladan, sudah membangun kultur semangat belajar.

"Kami menciptakan iklim yang menggugah semangat anak-anak untuk belajar. Menciptakan suasana siswa secara mandiri giat belajar. Banyak siswa yang memanfaatkan lorong sekolah sampai sore bahkan malam, belajar dengan santai. Hasilnya banyak siswa kami yang berprestasi di tingkat nasional maupun internasional," kata Zamroni.

Suasana nyaman dan tidak formal, menjadikan siswa *betah* berada di sekolah. Suasana tersebut membangkitkan semangat anak untuk berprestasi. Pengaturan kursi di kelas juga sesuai keinginan siswa. Siswa siap berkompetisi dengan pelajar lain maupun teman sekelas. Beberapa siswa yang berprestasi, disertakan dalam mendampingi dan membangkitkan semangat belajar teman-temannya. Demikian pula para

alumni, diajak serta membangkitkan semangat adik-adik kelasnya.

Siswa sekolah ini sering menjuarai lomba akademik seperti Olimpiade Siswa Nasional (OSN) maupun Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI). Untuk OSN perhatian pada teori dan analisis, sedang OPSI pada penelitian dengan bimbingan para alumni. Untuk penelitian yang agak berat bekerja sama dengan Universitas Gadjah Mada, sekaligus dosennya yang menjadi pembimbing.

Ketika Pemerintah DIY melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) DIY memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi 2012, sebanyak 40 siswa berasal dari SMAN 1.

Menurut Zamroni, sekolah tidak menyuruh siswa untuk belajar, tetapi menciptakan suasana yang mendorong siswa rajin belajar. Beberapa prestasi yang diraih siswa SMAN 1 di tahun 2012 antara lain dua medali emas OSN Nasional Kebumihan dan Penghargaan Teori Terbaik Oceanografi. Medali emas OPSI Sains Dasar dan Penghargaan Presentasi Terbaik. Medali perak OSN Nasional Ekonomi dengan Penghargaan Simulasi Terbaik Pasar Modal. Dua medali perunggu OSN Nasional Bidang Matematika dan Kimia. Satu medali perunggu untuk Lomba Karya Ilmiah Remaja (LKIR) Nasional Bidang Ilmu

Pengetahuan Alam. Mereka yang mendapat penghargaan emas tingkat nasional, saat ini tengah siap-siap maju ke tingkat internasional.

Aktivitas seperti biasanya juga bisa ditemui di SMPN 5 Yogyakarta. "Sebelum ada RSBI, sekolah ini sudah mencoba menerapkan kelas berbasis ICT. Sehingga setelah ada RSBI, sekolah ini sudah siap dan hanya tinggal melengkapi sarana dan fasilitasnya. Seperti di kelas, untuk fasilitas penunjang antara lain menggunakan LCD projector, screen, audio dan komputer di meja guru. Kami juga memperbolehkan siswa untuk membawa laptop di kelas, karena di sini sudah dilengkapi WiFi," papar Wakil Kepala Bidang Akademik SMPN 5 Yogya MAS Anggoro Rini SPd MHum.

Guru mata pelajaran Sains, Artha Kristanti menuturkan, salah satu ciri khas RSBI yakni penggunaan bahasa Inggris di empat mata pelajarannya. "Dalam mengajar, saya menerapkan sistem bilingual atau menggunakan bahasa Indonesia dan Inggris. Tetapi lebih sering mengenalkan istilah-istilah asing (universal), karena di dalam mata pelajaran sains banyak istilah asing yang harus diketahui siswa. Sedangkan terkait penghapusan RSBI, kami semua tidak begitu terpengaruh, juga untuk proses pembelajarannya tetap seperti semula," ungkapnya. (J- m)

(Warisman/Aditya Kurniawan)



Proses pembelajaran di SMPN 5 Yogyakarta.

KR-Aditya Kurniawan



Pengaturan kursi di SMAN 1 Yogyakarta, sesuai keinginan siswa.

KR-Warisman

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005